



21 Agustus 2026

Morning Brief

Sentimen *Current Account*

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
BRRC	31.25	CTBN	-12.53
TRUK	25.00	BMBL	-10.00
KIJA	24.85	ARKO	-9.65
ALKA	24.84	KING	-9.33
COIN	24.82	WEGE	-8.82

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,764.00	-26.0	-0.15
EURUSD (USD)	1.1689	0.00115	0.10
GPBUSD (USD)	1.3645	0.00390	0.29
BTCUSD (USD)	73,743.24	1,101.7	1.52

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,518.17	-4.53	-0.10
Brent Oil (USD/Barrel)	93.88	2.37	2.59
Tin 3M (USD/Tonne)	55,803.00	253.0	0.46
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,880.00	-233.0	-1.36
Copper 3M (USD/Tonne)	14,036.50	-13.0	-0.09
Coal 'Oct (USD/Tonne)	138.30	1.20	0.88
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,249.75	14.75	1.19

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

August 20th, 2026

Last Price (IDR)	6,501.59
Change (%)	1.68
Volume (IDR Billion)	78.69
Value (IDR Trillion)	15.81
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	680.47

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (20/8/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,68% atau bertambah 107,46 basis point ke level 6.301,59. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.444,40 hingga batas atas pada level 6.514,68. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Basic Materials* yang menguat 3,46% diikuti oleh sektor *Consumer Cyclical* naik 2,16% dan sektor *Industrials* naik 2,15% dengan Indeks LQ45 menguat 1,80% dan JII naik 2,45%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen dari rilis Neraca Transaksi Berjalan. Jika menunjukkan perbaikan, hal ini akan memberikan sentimen positif begitupun sebaliknya.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	52,759.21	-1.32%
Nasdaq	26,067.17	-1.00%
FTSE	10,748.16	0.04%
Shanghai	3,903.72	0.24%
Hang Seng	25,698.49	0.80%
Nikkei	66,216.79	1.36%
Straits Times	5,671.91	-0.39%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 1,32% dan indeks NASDAQ Composite turun 1,00% pada perdagangan di Kamis (20/8/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah sentimen imbal hasil Treasury AS terus merangkak naik dan tekanan aksi jual pada saham-saham ritel. Adapun, *Brent Oil* naik 2,59% dan *Spot Gold* turun 0,10%.

Daily Pick

TPIA
ASII
HAJJ



Company News

FUTR Siapkan Investasi US\$ 120 Juta untuk Proyek Geothermal Baturaden (FUTR)

PT Futura Energi Global Tbk (FUTR) melihat peluang pengembangan bisnis panas bumi di Indonesia masih terbuka lebar. FUTR membidik proyek geothermal Baturaden, Purwokerto, Jawa Tengah dengan kapasitas tahap awal 30 megawatt (MW). Adapun secara keseluruhan, proyek tersebut memiliki potensi kapasitas hingga 220 MW. Untuk merealisasikan reaktivasi proyek tersebut, FUTR memperkirakan kebutuhan investasi sekitar US\$ 120 juta. FUTR juga tengah mengincar sejumlah proyek energi terbarukan lainnya, termasuk pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). (sumber: Kontan)

Adira Finance Raih Laba Rp1,1 Triliun, Tetap Selektif Genjot Pembiayaan (ADMF)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) berhasil membukukan laba bersih Rp1,1 triliun hingga semester I 2026. Perusahaan masih melihat ruang untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja hingga penghujung tahun, meski tantangan daya beli masyarakat diperkirakan belum sepenuhnya mereda. Strategi selektif tersebut menjadi penting di tengah tantangan yang masih dihadapi industri perusahaan pembiayaan. Adira Finance tidak hanya berupaya meningkatkan penyaluran pembiayaan, tetapi juga memastikan kualitas portofolio terjaga. (sumber: Kontan)

CIMB Niaga Luncurkan KKI Ritel, Bisa Transaksi QRIS Pakai Kartu Kredit (BNGA)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) resmi meluncurkan Kartu Kredit Indonesia (KKI) Ritel sebagai bagian dari upaya memperkuat ekosistem pembayaran domestik dan mendorong transaksi digital di Indonesia. Produk ini dikembangkan sejalan dengan inisiatif Bank Indonesia (BI) bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk menghadirkan alternatif instrumen pembayaran domestik. KKI Ritel CIMB Niaga dapat digunakan untuk transaksi melalui QRIS dengan sumber dana kartu kredit. Nasabah juga dapat melakukan berbagai transaksi pembayaran melalui aplikasi OCTO. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Menko Airlangga Bidik 360 Ton Emas WNI Masuk Bank Emas

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto berambisi memindahkan 360 ton emas milik masyarakat Indonesia untuk disimpan ke dalam instrumen keuangan atau perbankan. Terungkap bahwa emas yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia mencapai sekitar 1.800 ton, dengan nilai tembus US\$252 miliar. Airlangga meminta PT Pegadaian maupun PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank bullion untuk memindahkan setidaknya 20% dari total emas yang ada di Indonesia untuk berpindah ke bank emas. Dia menambahkan, meskipun baru beroperasi satu tahun, dua motor ekosistem bulion, BSI dan Pegadaian sudah mengelola 153 ton emas dengan nilai sekitar Rp360 triliun atau sekitar US\$20 miliar. Bahkan, data terkini kelolaan bank emas telah mencapai 179 ton. Arah Kebijakan Ekonomi 2027 menempatkan bulion dan IBMA sebagai salah satu fokus strategis dalam revitalisasi sektor ekonomi, bersama Bursa Komoditas Mineral dan pembentukan Indonesia Reference Price. Perkembangan kinerja kegiatan usaha bulion menunjukkan bahwa fondasi pasar telah terbentuk. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

TPIA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.S

Target Price: 1990

Entry Buy: 1960 - 1970

Support: 1950 - 1955

Cut Loss: 1945



ASII

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 4840

Entry Buy: 4780 - 4800

Support: 4760 - 4770

Cut Loss: 4750



HAJJ

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 123

Entry Buy: 116 - 118

Support: 114 - 115

Cut Loss: 113





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497